NAMA :

KELAS :

No. Absen :

SOAL 1

1. Sebutkan tiga contoh hasil perkebunan utama Indonesia dan analisis bagaimana kontribusinya terhadap perekonomian nasional jawabannya.

2. Menurut pendapat Anda, sektor manakah yang memiliki potensi paling besar untuk dikembangkan di daerah Anda (pertanian, perkebunan, perikanan, atau peternakan)? Jelaskan alasannya dengan mengaitkan potensi lokal.

3. Studi Kasus 3: Pertanian Padi Organik
   Latar Belakang:
   Kelompok tani di Desa Tumbak Bayuh beralih dari padi konvensional ke padi organik untuk meningkatkan harga jual. Namun, produksi padi organik lebih rendah (5 ton/ha) dibandingkan padi non-organik (7 ton/ha). Harga beras organik Rp15.000/kg, sedangkan beras biasa Rp11.000/kg. Petani masih kesulitan mendapatkan pasar tetap.
   Pertanyaan Analisis:
   1. Bagaimana strategi pemasaran agar beras organik memiliki pasar tetap?

   2. Apa langkah inovatif untuk meningkatkan produktivitas tanpa mengurangi kualitas organik?

   3. Bagaimana peran pemerintah atau koperasi dalam mendukung petani padi organik?

4. Sebuah usaha budidaya ikan lele memiliki biaya tetap sebesar **Rp4.000.000**, biaya variabel per kg **Rp6.000**, dan harga jual per kg **Rp10.000**.
   - Hitunglah BEP dalam unit (kg).

   - Hitunglah BEP dalam rupiah.

LIVEWORKSHEETS

5. Seorang petani sayur mengeluarkan biaya tetap **Rp3.500.000**. Biaya variabel per ikat sayur adalah **Rp1.500**, dan harga jual per ikat sayur **Rp3.000**.

   - Tentukan BEP unit (ikat sayur).

   - Tentukan BEP rupiah.

LIVEWORKSHEETS